

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Sobirin, & Hernina, R. (2015). Pola Spasial Curah Hujan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Metode Inverse Distance Weighted, Spline, Ordinary Kriging dan Natural Neighbor. *FMIPA UI*, 1–17.
- Arif, S. (2015). *Model Geospasial Sistem Penunjang Keputusan (Geospatial Decision Support System) Manajemen Lahan Pangan*.
- Arifin, S., Carolina, I., & Cahol, W. (2006). Implementasi Penginderaan Jauh dan SIG untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Longsor. *Jurnal Penginderaan Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, 3, 77–86.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). (2015). *Laporan Akhir Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kabupaten Sinjai*.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.
- Ekadinata, A., Dewi, S., Hadi, D. P., Nugroho, D. K., & Johana, F. (2008). *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam. Buku 1: Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh Menggunakan ILWIS Open Source*.
- Fadhil, M. F., & Nahra, S. O. (2019). Pemetaan Wilayah Rawan Banjir Menggunakan Metode *Spatial Multi-Criteria Evaluation* (SMCE) di Sub DAS Minraleng, Kabupaten Maros. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh*, 219–229.
- Fadillah, D. (2019). Analisis Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Model Integrasi *Fuzzy Logic* dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). In *Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin*.
- Heryani, R. (2014). Analisis Kerawanan Banjir Berbasis Spasial Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) Kabupaten Maros. In *Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin*.
- Hidayah, A., Paharuddin, & Massinai, M. A. (2017). Analisis Rawan Bencana Lonsor Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Geocelebes*, 1(1), 1–4.
- Kuswadi, D., & Zulkarnain, I. (2014). Identifikasi Wilayah Rawan Banjir Kota Bandar Lampung Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). *TekTan Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian*, 6(1), 1–70.
- Manusia, B. P. S. D. (2017). *Modul Pengertian Lereng dan Longsoran*.
- Mubekti, & Alhasanah, F. (2008). Mitigasi Daerah Rawan Longsor Menggunakan Teknik Pemodelan Sistem Informasi Geografis. *J. Tek.Ling*, 9(2), 121–129.
- Muhlis, & Mubekti. (2019). Deteksi Potensi Longsor Di Kabupaten Sinjai Dengan Teknologi Geospasial. *Jurnal Agrokopleks*, 19(1), 9–17.

- Muntohar, A. S. (2006). Mekanisme Keruntuhan Lereng Tegak dan Teknik Perkuatannya dengan Geotekstil. *Jurnal Teknik Sipil*, 7(2), 85–169.
- Nandi. (2007). Longsor. *Geografi, Jurusan Pendidikan*.
- Naryanto, H. S. (2011). Analisis Kondisi Bawah Permukaan dan Risiko Bencana Tanah Longsor Untuk Arahan Penataan Kawasan di Desa Tengklik Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 13(2), 74–81.
- Pangemanan, V. G. M., Turangan, A. E., & Sompie, O. B. A. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius (Studi Kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), 37–46.
- Pramono, G. H. (2008). Akurasi Metode IDW dan Kriging Untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi di Maros, Sulawesi Selatan. *Forum Geografi*, 22(1), 145–158.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. (2017). Modul Analisa Stabilitas Bendungan: Perhitungan Stabilitas Lereng. Pelatihan Perencanaan Bendungan Tingkat Dasar. *Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. Badan Pengembangan Sumber Daya Air*.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. (2015). *Buklet Gerakan Tanah*. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Shahabi, H., & Hashim, M. (2015). Landslide susceptibility mapping using GIS-based statistical models and Remote sensing data in tropical environment. *Jurnal Scientific Reports*, 5, 1–15.
- Wardana, I. (2011). Pengaruh Perubahan Muka Air Tanah Dan Terasering Terhadap Perubahan Kestabilan Lereng. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15(1), 83–92.
- Wibowo, T. W., Putri, E. A. W., & Loekman, H. Y. (2015). Evaluasi Multi-Kriteria Keruangan Untuk Pemetaan Kerentanan Terhadap Bahaya Tsunami di Pesisir Kabupaten Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*, 343–355.
- Wiguna, G. C. (2017). *Aplikasi Metode Spatial Multicriteria Evaluation untuk Pemilihan Lokasi Pengolahan Air Limbah Di Kota Surabaya*. Institusi Teknologi Sepuluh November.
- Zakaria, Z. (2009). Analisis Kestabilan Lereng Tanah. *Jurnal Universitas Padjajaran*.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Curah Hujan Kabupaten Sinjai Tahun 2015-2019**

**DATA CURAH HUJAN**

**STASIUN HUJAN LAMATTI RIATTANG**

**KOORDINAT : 05° 06' 08.1" LS 120° 09' 24.0" BT**

**ELEVASI : 147 m**

Bln Thn	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2015	174	86	301	221	492	372	66	13	-	17	-	296
2016	160	304	192	352	326	386	457	76	86	216	55	140
2017	111	153	230	113	861	737	364	58	105	72	154	X
2018	103	230	265	122	701	707	244	53	4	7	234	232
2019	209	375	151	482	558	778	337	28	6	119	104	25

**DATA CURAH HUJAN**

**STASIUN HUJAN MANIPI**

**KOORDINAT : 05° 12' 21.6" LS 120° 09' 24.0" BT**

**ELEVASI : 701 m**

Bln Thn	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2015	187	187	270	180	352	500	55	8	-	-	1	316
2016	154	177	226	440	229	265	455	58	70	220	76	49
2017	53	336	167	108	577	762	322	44	16	31	240	180
2018	122	138	126	122	1013	833	319	1	1	0	45	169
2019	715	137	243	354	187	523	109	32	18	5	55	21

**DATA CURAH HUJAN**  
**STASIUN HUJAN PASIR PUTIH**  
**KOORDINAT : 05<sup>o</sup> 19' 27.1" LS 120<sup>o</sup> 03' 57.0" BT**  
**ELEVASI : 736 m**

Bln Thn	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2015	388	302	779	275	398	623	63	0	-	-	13	470
2016	249	454	792	323	394	310	332	103	172	270	209	274
2017	248	409	350	233	648	938	538	45	106	106	363	348
2018	269	339	248	190	888	691	477	59	5	45	128	191
2019	298	386	269	572	238	804	200	55	7	27	86	134

Keterangan :

Curah hujan dalam milimeter

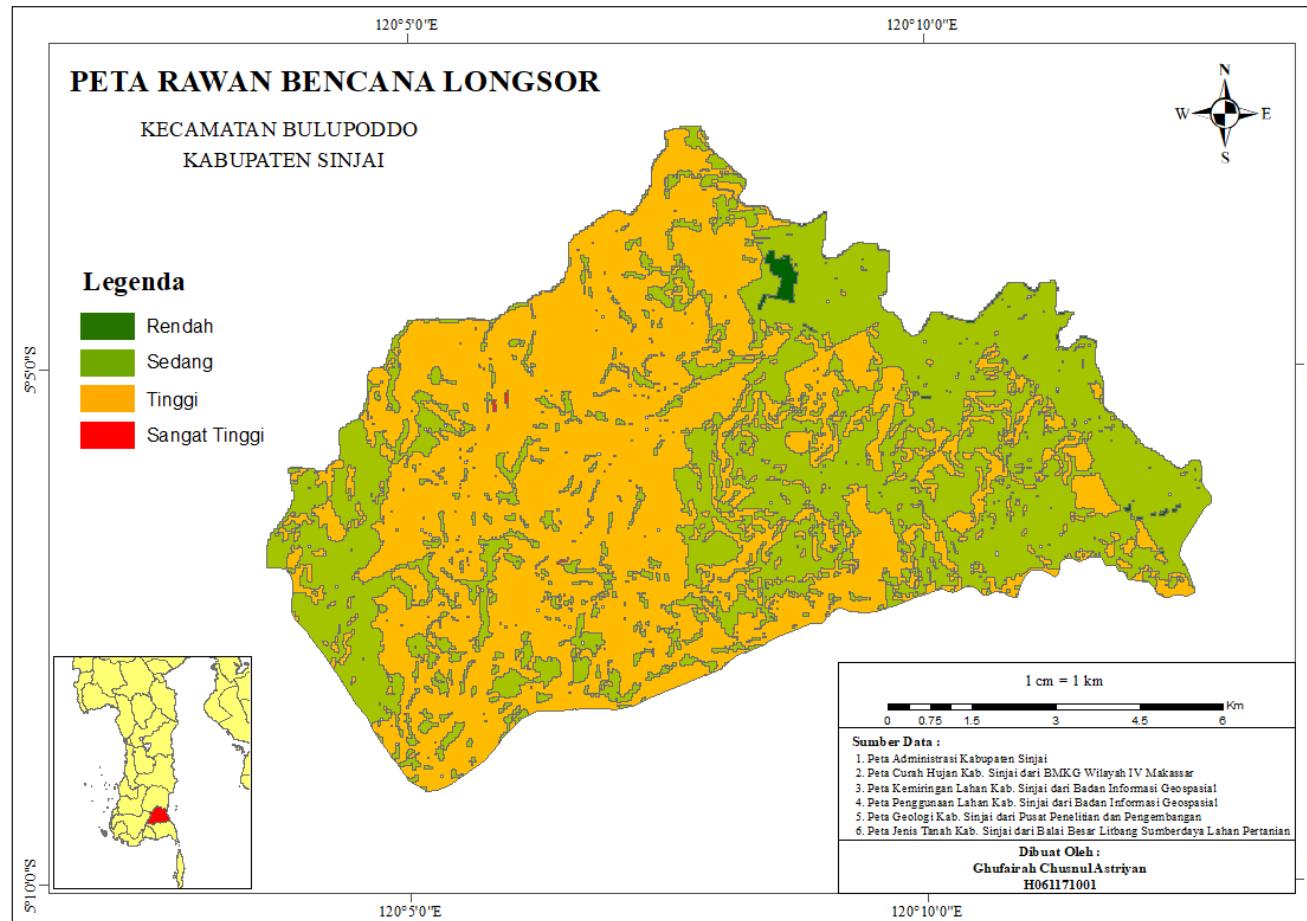
“ – “ = tidak ada hujan

“ 0 “ = hujan tidak terukur (ttu)

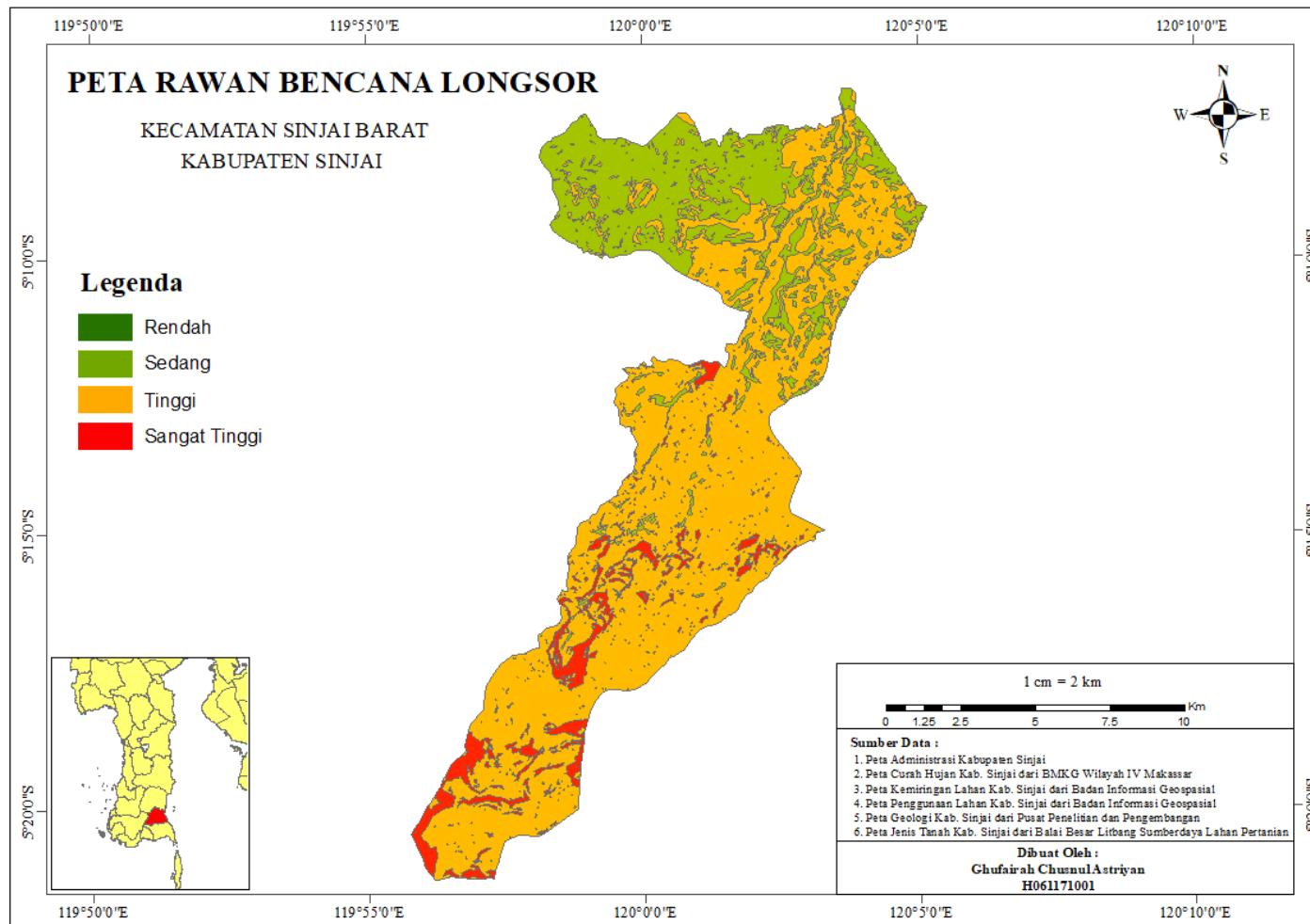
“ X “ = tidak ada data

## Lampiran 2. Peta Daerah Rawan Bencana Longsor Tiap Kecamatan

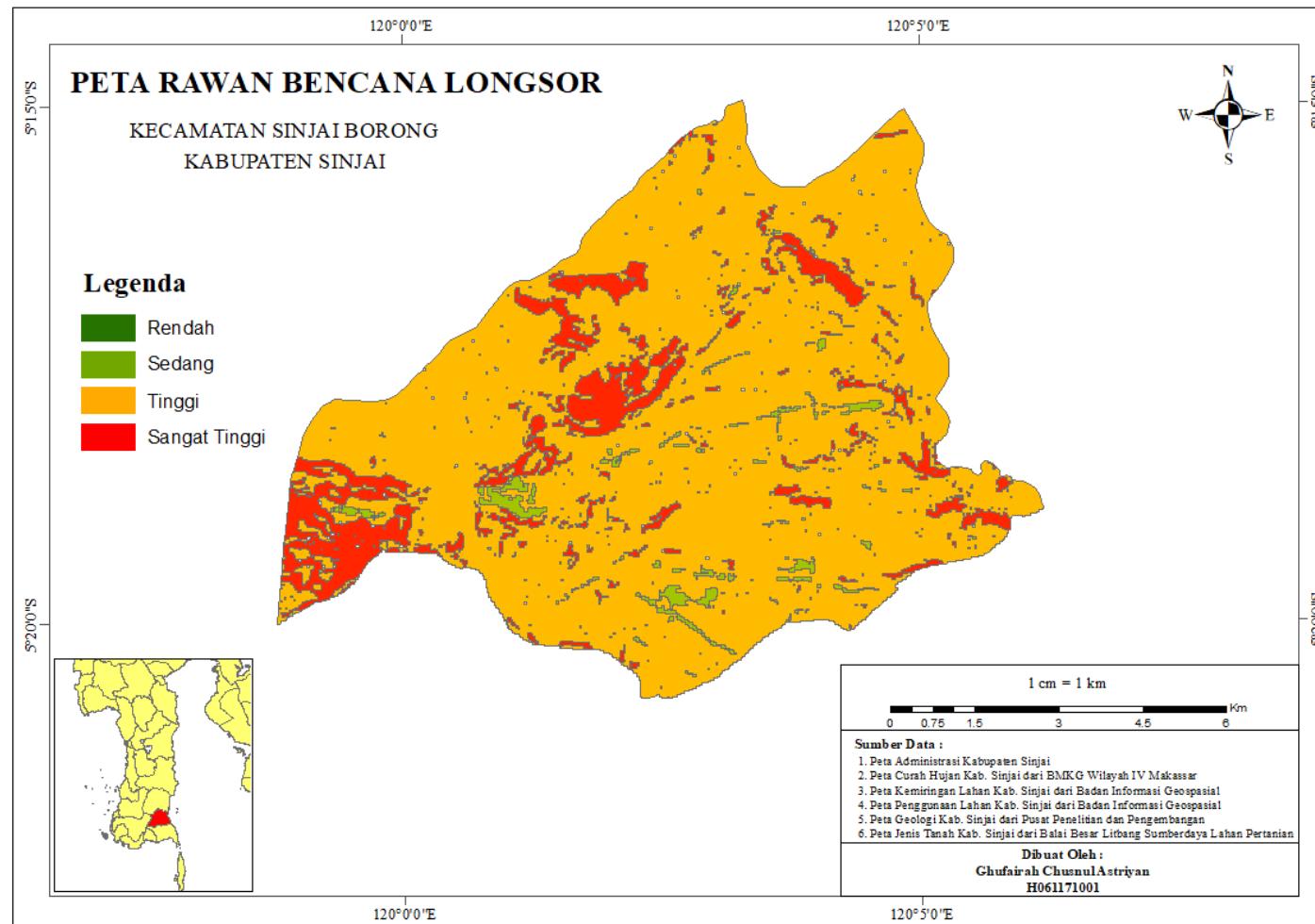
### a. Kecamatan Bulupoddo



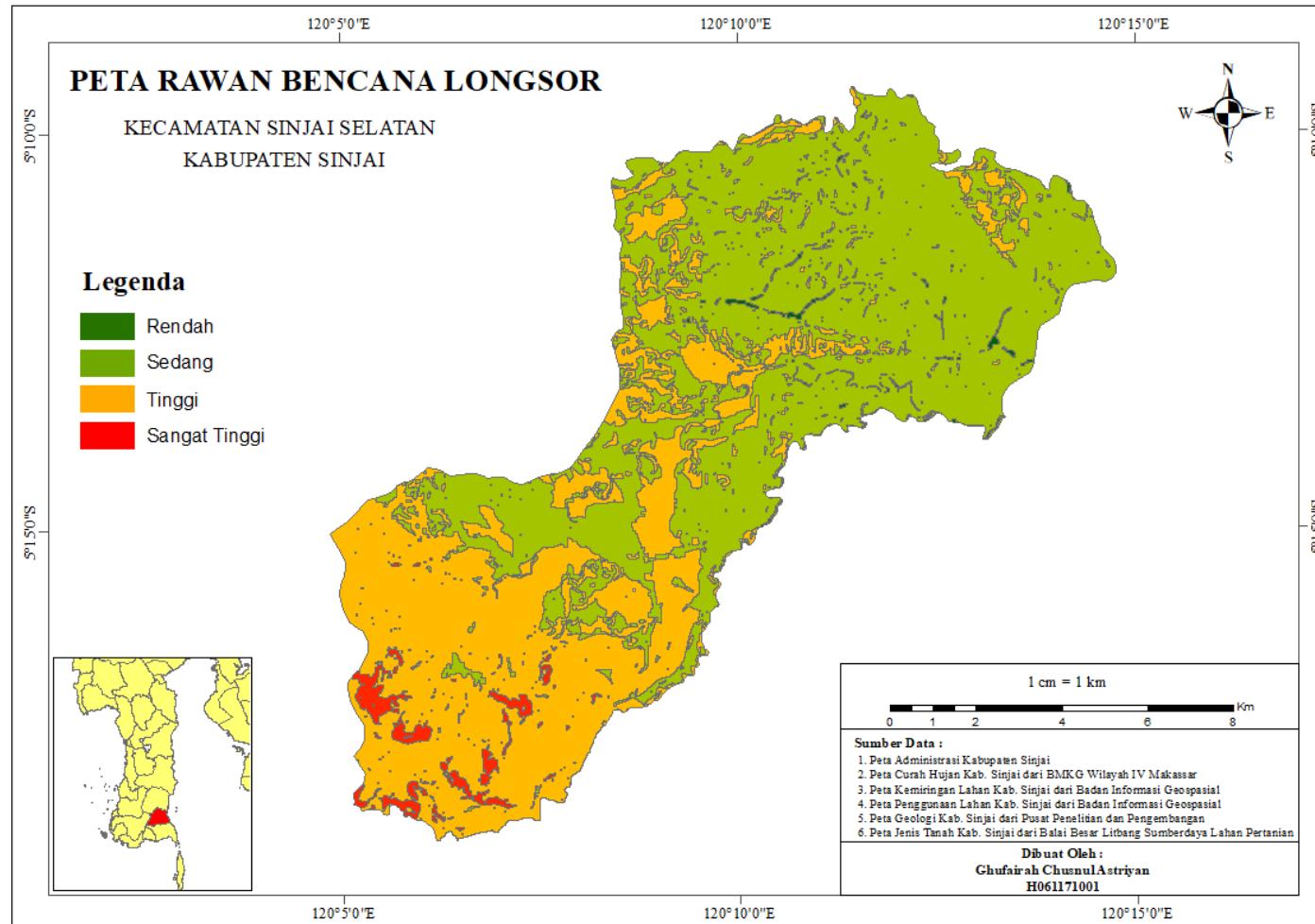
## b. Kecamatan Sinjai Barat



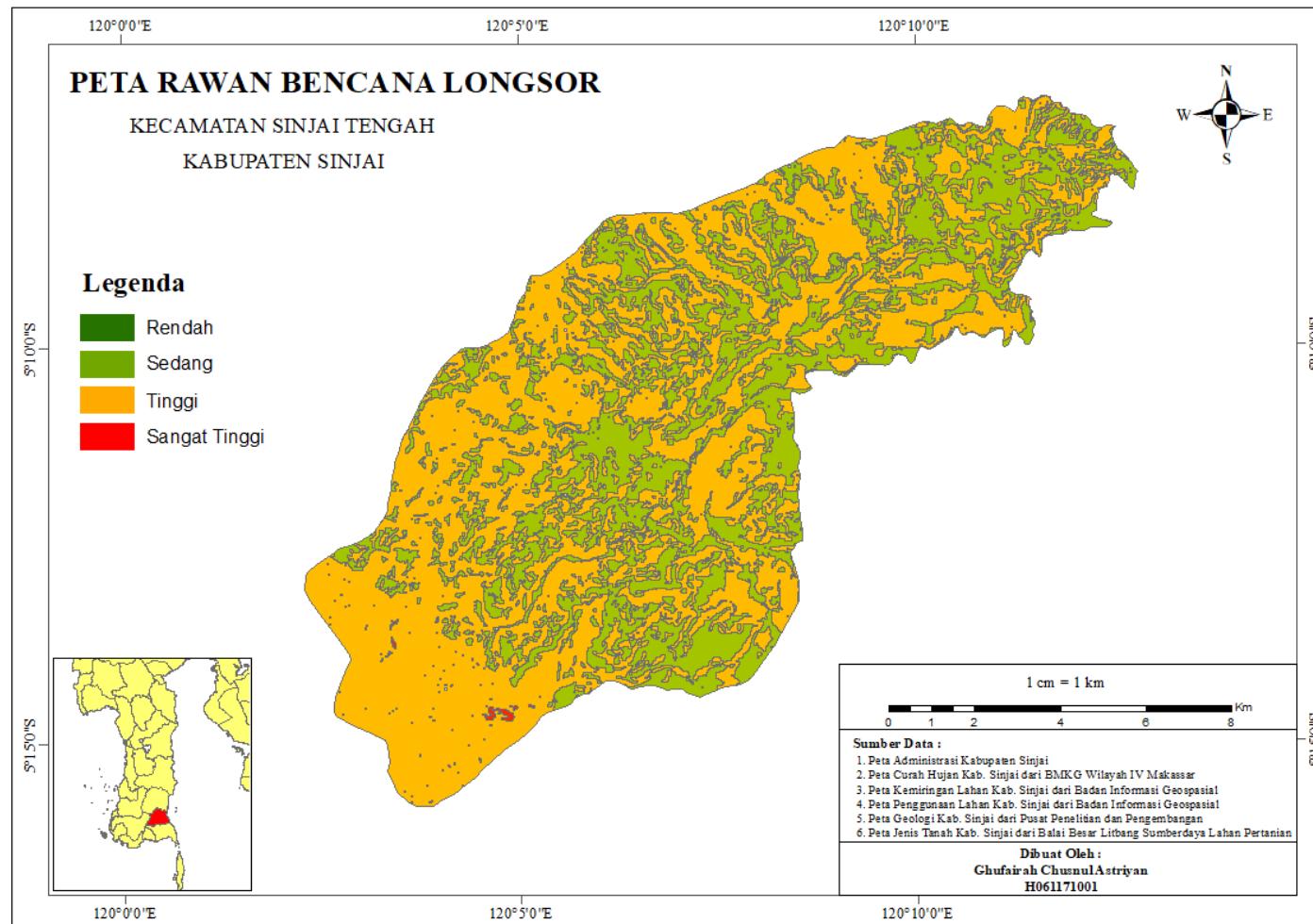
### c. Kecamatan Sinjai Borong



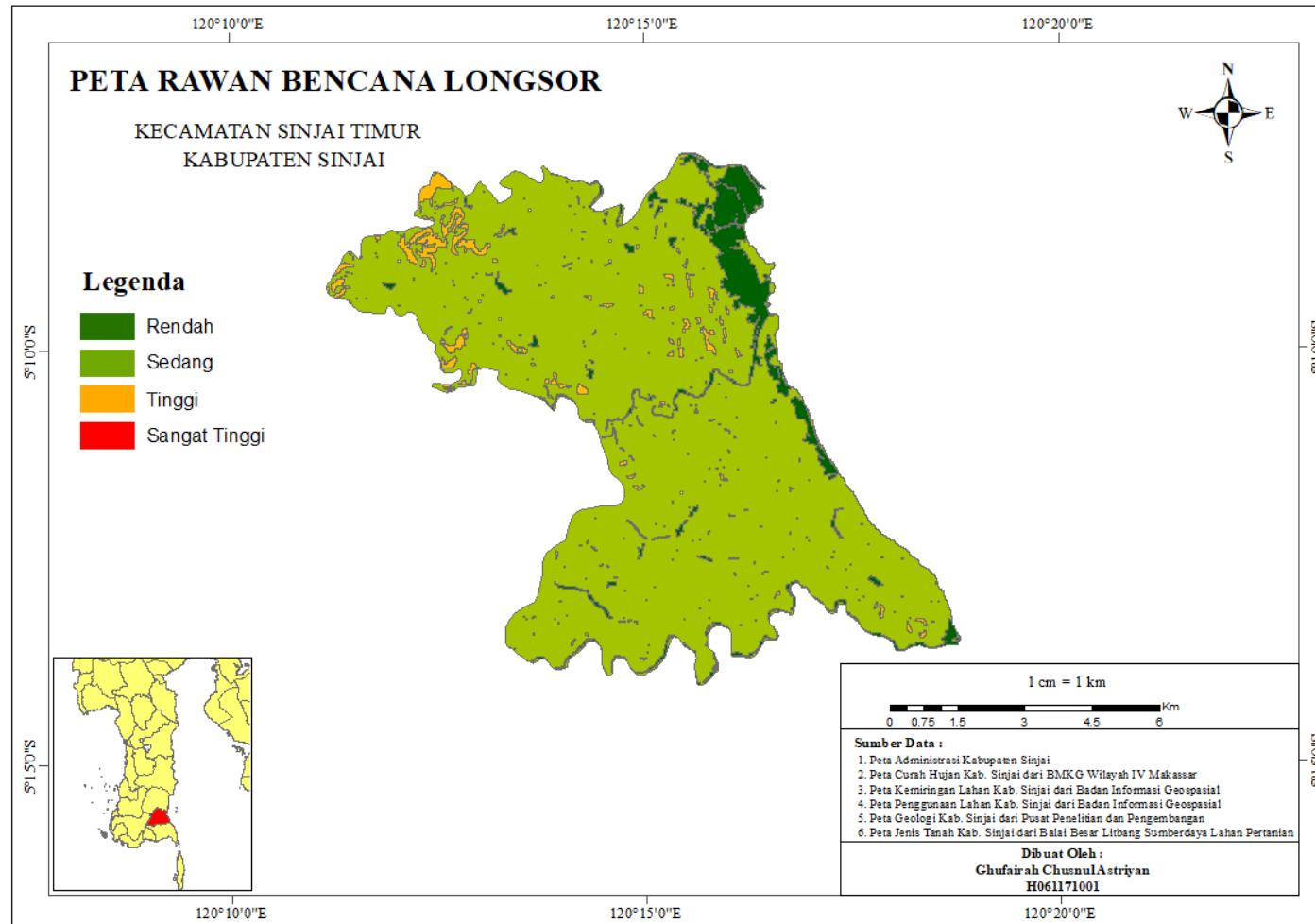
#### d. Kecamatan Sinjai Selatan



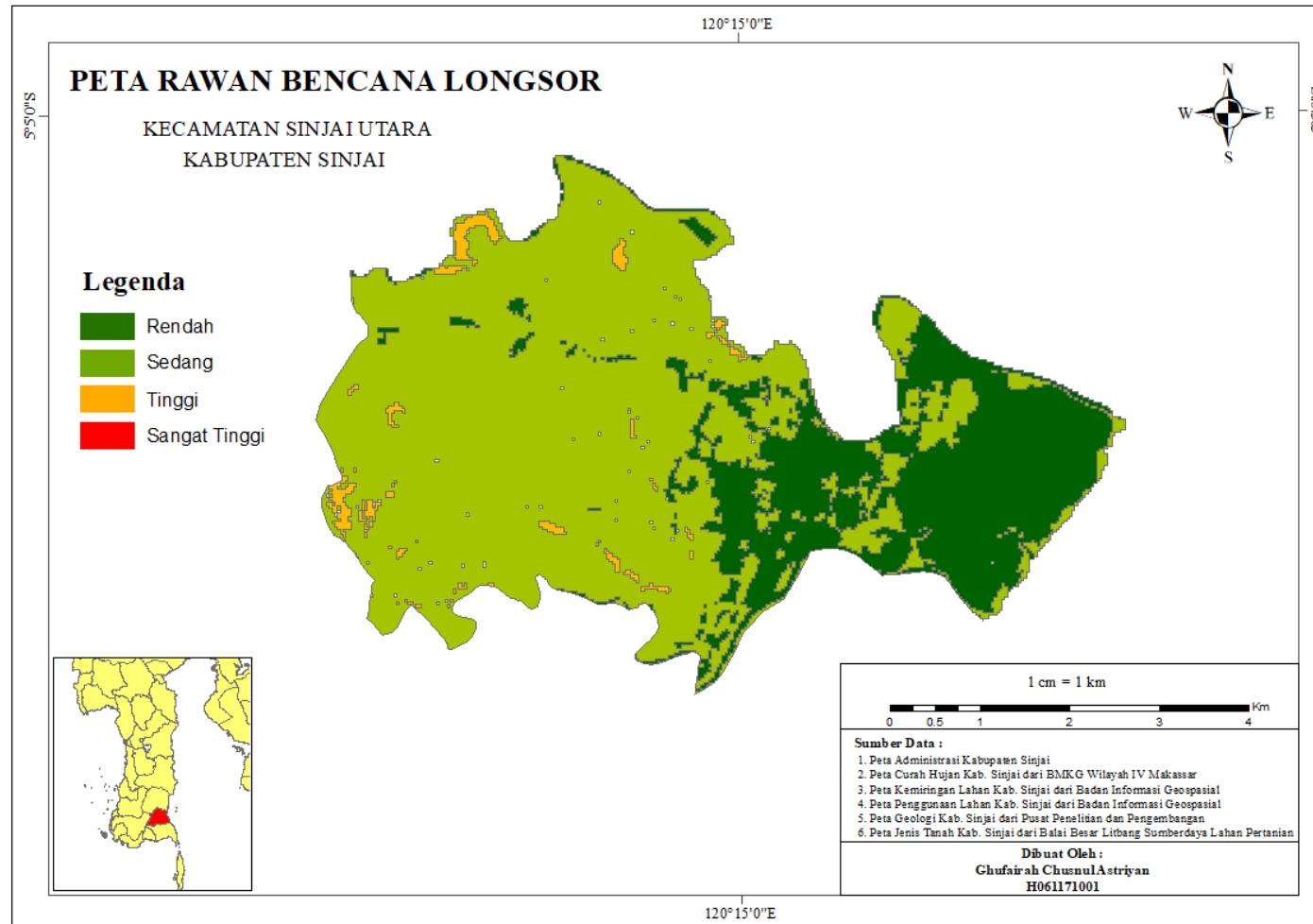
### e. Kecamatan Sinjai Tengah



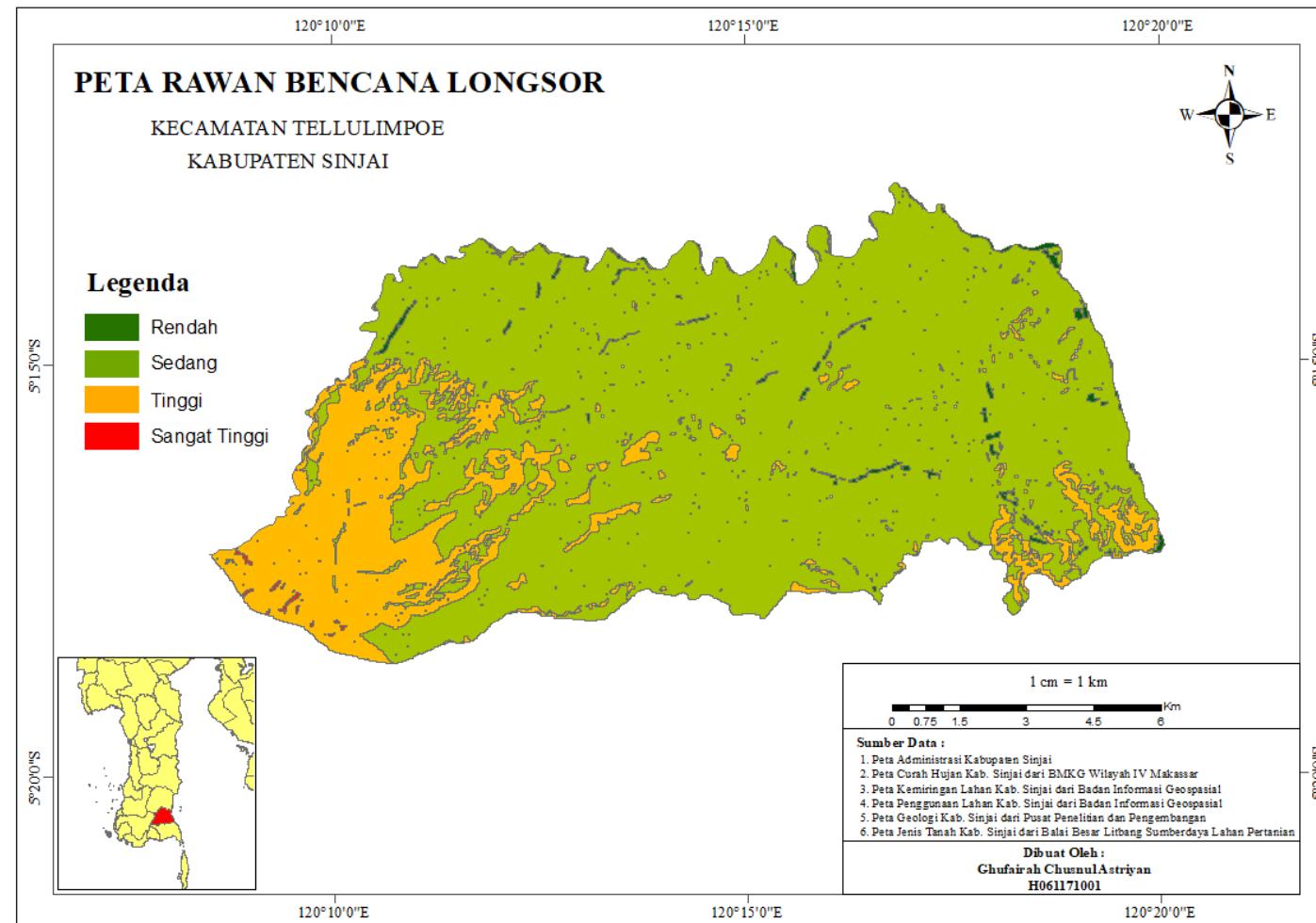
## f. Kecamatan Sinjai Timur



g. Kecamatan Sinjai Utara



## **h. Kecamatan Tellulimpoe**



**Lampiran 3. Data Bencana Kabupaten Sinjai Tahun 2016 – 2020 (Sumber: BPBD Kabupaten Sinjai)**

**a. Data Bencana Tahun 2016**

Bencana	Kecamatan									Total Kejadian
	Bulupoddo	Sinjai Barat	Sinjai Borong	Sinjai Selatan	Sinjai Tengah	Sinjai Timur	Sinjai Utara	Tellulimpoe	Pulau Sembilan	
Tanah Longsor	1 kejadian	-	-	2 kejadian	2 kejadian	-	-	-	-	5 kejadian
Angin Puting Beliung	-	-	-	-	1 kejadian	-	-	-	4 kejadian	5 kejadian

**b. Data Bencana Tahun 2017**

Bencana	Kecamatan									Total Kejadian
	Bulupoddo	Sinjai Barat	Sinjai Borong	Sinjai Selatan	Sinjai Tengah	Sinjai Timur	Sinjai Utara	Tellulimpoe	Pulau Sembilan	
Tanah Longsor	4 kejadian	4 kejadian	1 kejadian	17 kejadian	7 kejadian	8 kejadian	5 kejadian	1 kejadian	-	47 kejadian
Angin Puting Beliung	-	-	-	-	-	-	-	-	1 kejadian	1 kejadian
Banjir	-	-	-	1 kejadian	-	12 kejadian	8 kejadian	-	-	21 kejadian
Angin	-	-	-	3	-	1	-	-	-	44

Kencang				kejadian		kejadian				kejadian
Gempa	-	-	-	-	-	-	-	1 kejadian	-	1 kejadian
Abrasi	-	-	-	-	-	2 kejadian	-	-	-	2 kejadian
Petir	-	-	-	-	-	-	-	1 kejadian	-	1 kejadian

**c. Data Bencana Tahun 2018**

Bencana	Kecamatan									Total Kejadian
	Bulupoddo	Sinjai Barat	Sinjai Borong	Sinjai Selatan	Sinjai Tengah	Sinjai Timur	Sinjai Utara	Tellulimpoe	Pulau Sembilan	
Tanah Longsor	-	8 kejadian	10 kejadian	6 kejadian	7 kejadian	1 kejadian	1 kejadian	2 kejadian	-	35 kejadian
Angin Putting Beliung	1 kejadian	-	-	1 kejadian	1 kejadian	1 kejadian	3 kejadian	-	2 kejadian	9 kejadian
Banjir	-	-	-	1 kejadian	1 kejadian		2 kejadian	2 kejadian	-	6 kejadian
Angin Kencang	-	7 kejadian	3 kejadian	9 kejadian	5 kejadian	2 kejadian	10 kejadian	2 kejadian	2 kejadian	40 kejadian
Gempa Bumi	-	-	-	-	-	1 kejadian	-	-	-	1 kejadian

**d. Data Bencana Tahun 2019**

Jenis Bencana	Kecamatan									Total Kejadian
	Bulupoddo	Sinjai Barat	Sinjai Borong	Sinjai Selatan	Sinjai Tengah	Sinjai Timur	Sinjai Utara	Tellulimpoe	Pulau Sembilan	
Tanah Longsor	1 kejadian	2 kejadian	4 kejadian	4 kejadian	6 kejadian	7 kejadian	3 kejadian	-	-	27 kejadian
Angin Putting Beliung	-	-	-	1 kejadian	-	1 kejadian	3 kejadian	-	1 kejadian	6 kejadian
Banjir	-	-	-	1 kejadian	-	5 kejadian	7 kejadian	-	-	13 kejadian
Angin Kencang	-	2 kejadian	-	1 kejadian	-	7 kejadian	16 kejadian	-	1 kejadian	27 kejadian
Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	1 kejadian	1 kejadian
Badai Petir	-	-	2 kejadian	-	-	-	1 kejadian	-	-	3 kejadian
Kebakaran Lahan	2 kejadian	1 kejadian	-	-	-	1 kejadian	-	1 kejadian	-	5 kejadian
Kekeringan	1 kejadian	1 kejadian	-	1 kejadian	-	2 kejadian	-	1 kejadian	-	6 kejadian

e. Data Bencana Tahun 2020

Jenis Bencana	Kecamatan								Total Kejadian	
	Bulupoddo	Sinjai Barat	Sinjai Borong	Sinjai Selatan	Sinjai Tengah	Sinjai Timur	Sinjai Utara	Tellulimpoe		
Tanah Longsor	1 kejadian	2 kejadian	2 kejadian	4 kejadian	4 kejadian	-	1 kejadian	1 kejadian	-	15 kejadian
Banjir	-	-	-	-	-	-	2 kejadian	-	-	2 kejadian
Angin Kencang	3 kejadian	1 kejadian	-	4 kejadian	1 kejadian	2 kejadian	2 kejadian	-	4 kejadian	17 kejadian
Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	2 kejadian	2 kejadian
Kebakaran Lahan	-	-	-	-	-	-	1 kejadian	-	-	1 kejadian